

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah melalui bab pembahasan sebelumnya maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada tingkatan tahu, sebagian responden memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 39 responden (53,4%), sementara dalam aspek pemanfaatn jamban terdapat sebagian besar responden yang tidak memanfaatkan jamban adalah mereka dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 32 responden (82.1%).
2. Pengetahuan masyarakat pada tingkatan memahami ditemukan sebagian besar responden memiliki pemahaman yang kurang baik terhadap pemanfaatan jamban sebanyak 43 responden (58,9%) dan 35 responden (81,4%) yang memiliki pemahaman kurang baik dan tidak memanfaatkan jamban.
3. Pada tingkatan aplikasi atau tindakan sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 48 responden (65,8%). Untuk pemanfaatan jamban ditemukan 40 responden (83.3%), yang memiliki pengetahuan aplikasi kurang baik dan tidak memanfaatkan jamban.
4. Pada tingkatan analisis sebagian besar responden sejumlah 50 responden (68,5%) yang memiliki pengetahuan kurang baik. Bila dihubungkan dengan pemanfaatan

jamban maka terdapat 41 responden (83,7%) dengan kemampuan analisis kurang baik yang tidak memanfaatkan jamban.

5. Pengetahuan tingkatan Sintesis sebagian besar responden yakni sebanyak 47 responden (64,4%) yang memiliki pengetahuan kurang baik, dan 37 responden (78,7%) yang tidak memanfaatkan jamban sebagian besar berasal dari mereka yang memiliki pengetahuan yang kurang baik pada aspek sintesis.
6. Pada tingkatan evaluasi sebagian besar responden sebanyak 49 responden (67,1%) yang memiliki pengetahuan kurang baik. Pada kriteria pemanfaatan jamban terdapat 39 responden (79,6%) yang memiliki pengetahuan kurang baik dan tidak memanfaatkan jamban.

5.2 Saran

Sebagai bagian akhir penelitian berikut dikemukakan beberapa saran sehubungan dengan hasil penelitian ini.

1. Hendaknya pihak pemerintah melakukan upaya-upaya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan melalui penyuluhan, termasuk melakukan program strategis pembangunan jamban khususnya bagi masyarakat dengan karakter masyarakat pesisir termasuk menyediakan sarana air bersih yang dipandang cukup strategis dalam menyukseskan program sanitasi berbasis masyarakat (STBM) yang sedang digalakkan pemerintah.
2. Masyarakat hendaknya lebih proaktif dalam mencari informasi kesehatan melalui PKM maupun petugas kesehatan lainnya bahkan media informasi yang banyak

mengulas permasalahan kesehatan. Hal ini lebih diarahkan pada upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan lingkungan yang sesuai dengan cita-cita masyarakat Indonesia sehat tahun 2015.

3. Kepada mahasiswa kesehatan lingkungan, hasil penelitian ini kiranya dapat dijadikan sebagai salah satu informasi untuk dipertimbangkan dalam hal melaksanakan program-program ekstra kampus, untuk lebih menonjolkan unsur pengabdian masyarakat dengan menggelar kegiatan-kegiatan penyuluhan kesehatan lebih berbasis partisipatif untuk menumbuhkembangkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat.